

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap, metode dan hasil pembelajaran ekstrakurikuler Gamelan salendro yang ada di SMPN I Serangpanjang. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hal itu didasarkan kepada alasan bahwa penelitian ini lebih bersifat untuk mendeskripsikan data-data yang terdapat di lapangan sebagai sebuah kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah termasuk pengkajiannya, hal ini didukung oleh pendapat Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Teknik Pengumpulan Data

Agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai yang diinginkan, diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang tepat dan cocok dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data dan pengolahannya akan dipaparkan di bawah ini:

1. Observasi

Tindakan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan, dengan cara mengamati langsung mengenai proses pembelajaran Gamelan Salendro. Semua data tentang proses pembelajaran Gamelan Salendro di catat untuk di lakukan penyaringan data sebagai alat verifikasi. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan langkah apresiasi melalui audio visual, hendiycam, dan pencatatan. Dalam hal ini peneliti bersifat non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam penyajiannya.

Observasi dilakukan beberapa kali dengan datang langsung ke sekolah, observasi dimulai pada bulan Oktober 2011 sampai dengan Desember 2011. Observasi dilakukan setiap kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Salendro dilaksanakan yaitu setiap hari Rabu dan apabila ada permasalahan atau kekurangan data observasi dilakukan diluar hari ekstrakurikuler, ketika guru pembelajaran Gamelan salendro ada jam mengajar di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Narasumber, diantaranya guru seni musik yang mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMPN I Serangpanjang.

Wawancara dilakukan secara terencana dan terstruktur, artinya pertanyaan penelitian yang akan diajukan disusun terlebih dahulu oleh peneliti, untuk dikembangkan di lapangan. Wawancara yang dilakukan meliputi kegiatan

ekstrakurikuler Gamelan Salendro dan proses pembelajaran Gamelan Salendro. Wawancara dilakukan kepada guru yang melatih kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Salendro yaitu Bapak Ajat Sudrajat S.Pd, wawancara dilakukan tidak hanya pada waktu kegiatan ekstrakurikuler saja, melainkan di luar kegiatan tersebut. Wawancara juga dilakukan kepada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian terutama kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Salendro diantaranya adalah Agus dan Saepudin.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan dalam penelitian ini, sebagai acuan untuk mencari data-data melalui tulisan yang mengacu pada penelitian, dan juga agar dapat membantu dalam mendapatkan sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Sumber informasi yang didapatkan peneliti memiliki hubungan langsung dengan penelitian dalam kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang, seperti tentang metode penelitian yang digunakan, tahap-tahap, metode-metode pembelajaran yang diterapkan, sejarah Gamelan dan peneliti juga melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku, internet, jurnal, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang pembelajaran Gamelan Salendro.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui teknik observasi maupun wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi awal sampai akhir penelitian. Dokumen

yang digunakan berhubungan dengan penelitian dalam kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran ekstrakurikuler pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN 1 Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang, diantaranya dokumen profile kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Gamelan Salendro, dokumentasi foto dan video tentang kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Salendro.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan pemikiran dan kreativitas yang lebih dari peneliti. Kemampuan yang dimiliki dari peneliti untuk mengolah data, akan digunakan dalam menjawab dan merumuskan masalah penelitian, serta mampu menafsirkan secara objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, dikumpulkan, dikelompokkan, dianalisis, dan kemudian disimpulkan. Prosedur analisis terhadap masalah tersebut lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya, dengan teknik analisis pendalaman kajian. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi.
2. Mencari kesesuaian antara data yang dihasilkan di lapangan dengan data yang dihasilkan dari sumber lain yang berupa teori, serta sumber lain yang dapat menghasilkan kesimpulan dan dapat menunjang penelitian.

3. Mengelompokan data yang sesuai dengan permasalahan. Data kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang diperlukan dalam penelitian.
4. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, serta mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami pengolahan dalam bentuk tulisan.

D. Instrument Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis apabila komponen lainnya dapat mendukung, salah satunya yaitu instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Instrument penelitian yang digunakan peneliti diantaranya hasil observasi, wawancara, kajian literatur, dan studi dokumen lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Peneliti mendeskripsikan hal-hal yang diteliti, diantaranya:

1. Tahapan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan adanya tahapan pembelajaran, materi Gamelan Salendro yang akan disampaikan guru, merupakan alat ukur untuk mengetahui perkembangan siswa dalam setiap materi yang disampaikan.
2. Metode pembelajaran yang dikembangkan guru dalam pembelajaran Gamelan Salendro, juga merupakan bagian penting dalam penelitian, untuk mengetahui cara-cara penyampaian dalam proses pembelajaran yang diterapkan, agar siswa bisa lebih menguasai dan memahami materi yang disampaikan.
3. Hasil pembelajaran yang didapat, berupa hasil dari tahapan pembelajaran dan metode yang dikembangkan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler

Pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang. Adapun indikator penilaian pembelajaran Gamelan Salendro yaitu Sebagai berikut:

No	Indikator	Kemampuan Kreativitas siswa		ket
1	Keterampilan dalam memainkan karya			
2	Kekompakan dalam bermain gamelan			
3	Sikap dalam memainkan gamelan			
	Total skor			

Tabel 3.1
Format Penilaian Kemampuan Siswa

Pada kegiatan pembelajaran Gamelan Salendro, setiap penilaian ditulis dalam kolom indikator. Peneliti memberi penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom kemampuan kreativitas, baik atau kurang. Penilaian yang sama juga dilakukan pada evaluasi kemampuan kreativitas setelah diberikan pembelajaran.

Peneliti bermaksud ingin melihat juga kemampuan siswa dalam keterlibatannya mengikuti pembelajaran Gamelan Salendro. Penilaian ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui perkembangan dan antusias dalam pembelajaran Gamelan Salendro yang diberikan untuk siswa SMP.

E. Subjek dan Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil subjek penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler Pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang

Kab. Subang, yang terdiri dari 20 orang siswa. Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini diperlukan untuk menganalisis masalah penelitian, diantaranya adalah pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dikembangkan guru, serta untuk mengetahui hasil pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Pembelajaran Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN I Serangpanjang yang bertempat di jalan raya Serangpanjang No 40 Desa ponggang Kec. Serangpanjang Kab. Subang. Alasan penulis melakukan penelitian di SMPN I Serangpanjang adalah karena SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang adalah satu-satunya SMPN yang mengembangkan kesenian tradisional khususnya Gamelan salendro.

F. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian antara lain adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti membuat proposal terlebih dahulu sebagai langkah awal dalam menyusun rumusan masalah, menentukan metode, membuat anggapan dasar, serta penentuan sumber data yang dilakukan bersama-sama dengan pembimbing yang ditunjuk oleh pihak Jurusan Pendidikan Seni Musik.

Setelah penyusunan proposal selesai peneliti menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan yaitu: pengurusan surat

izin penelitian, pemilihan tempat atau sekolah yang akan diteliti. Kegiatan ini dilakukan observasi awal terhadap sekolah mana yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk memperoleh data awal dan menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penelitian selama tiga bulan, observasi lapangan mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler Gamelan Salendro di SMPN I Serangpanjang Kec. Serangpanjang Kab. Subang.. Peneliti juga mencari data-data yang sesuai dengan penelitian dengan membaca buku-buku sumber dan melakukan bimbingan dengan dosen ataupun pihak sekolah yang terkait agar seluruh data yang diperoleh dapat menjadi sebuah hasil penelitian yang baik.

Tahap pelaksanaan ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi secara terarah dan spesifik, hal ini bertujuan untuk mendeskripsikannya kedalam sebuah laporan. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya memahami latar belakang penelitian, menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek penelitian untuk mencapai penelitian yang diharapkan. Data yang diperoleh kemudian disusun dalam laporan lengkap, didukung oleh sumber data lainnya, sehingga peneliti mencapai data yang maksimal.

3. Penyusunan Laporan

Dalam tahap penyusunan laporan, setelah data-data penelitian terkumpul, diolah dan dianalisis, kemudian peneliti merumuskannya menjadi sebuah kesimpulan yang dapat mencakup keseluruhan laporan penelitian. Selain

dilakukannya diskusi atau bimbingan dengan dosen pembimbing, agar peneliti dapat bertanggung jawab dengan penelitiannya dilakukan juga seminar yang diadakan oleh Universitas itu sendiri.

Yang harus dilakukan dalam penyusunan laporan penelitian melakukan pengumpulan data, pemilihan data, menganalisa penyusunan, menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya melakukan tahap pengetikan sebagai langkah laporan hasil penelitian.

